



IMPLEMENTASI PARENTING STYLE DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5–6 TAHUN DI TK KASIH SAYANG NAGORI NAGA SOPPA KECAMATAN BANDAR HULUAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Wiwik Witantri¹, Anggreni², Mulkan Hasibuan³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

tantriwiwikwitantri@gmail.com¹, anggreni.chaniago@gmail.com², mulkanhasibuan93@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi parenting style dalam meningkatkan minat membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Kasih Sayang Nagori Naga Soppa Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program parenting dilaksanakan melalui kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca sejak usia dini. Perencanaan program dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik, pelaksanaan dilakukan melalui komunikasi intensif, pendampingan membaca di rumah, pemberian motivasi, dan penyediaan lingkungan literasi yang mendukung. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perkembangan anak dan komunikasi dengan orang tua. Pola asuh demokratis (authoritative parenting) terbukti menjadi pola pengasuhan yang paling efektif dalam meningkatkan minat membaca permulaan anak.

Kata kunci: *Parenting Style, Minat Membaca Permulaan, Anak Usia Dini.*

Abstract

This study aims to describe the implementation of parenting styles in improving early reading interest among children aged 5–6 years at TK Kasih Sayang, Nagori Naga Soppa, Bandar Huluan District, Simalungun Regency. This research employed a qualitative descriptive approach. The research subjects consisted of the principal, teachers, parents, and students. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings reveal that the parenting program was implemented through collaboration between teachers and parents to cultivate children's reading habits. Planning was based on children's developmental needs, implementation emphasized continuous communication, home reading assistance, motivation, and the provision of a supportive literacy environment. Evaluation was conducted through continuous observation and communication with parents. Authoritative parenting was found to be the most effective parenting style in fostering children's early reading interest.

Keywords: *Parenting Style, Early Reading Interest, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, bahasa, dan karakter anak. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak dini adalah minat membaca. Minat membaca merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela sehingga menjadi kebiasaan yang berkelanjutan.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi yang tepat melalui pola pengasuhan (parenting style). Pola asuh yang diterapkan orang tua akan memengaruhi perkembangan bahasa, kemampuan berpikir, serta motivasi belajar anak.

Permasalahan yang masih sering ditemukan adalah rendahnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi di rumah. Banyak anak lebih banyak menggunakan gawai dibandingkan membaca buku sehingga kebiasaan membaca belum berkembang secara optimal.

TK Kasih Sayang Nagori Naga Soppa telah melaksanakan program parenting sebagai bentuk kemitraan antara sekolah dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca permulaan anak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi parenting style dalam meningkatkan minat membaca permulaan anak usia 5–6 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi parenting style dalam meningkatkan minat membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di TK Kasih Sayang Nagori Naga Soppa Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun. Metode kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena berdasarkan kondisi alamiah serta pengalaman para informan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik yang dipilih secara purposive sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Metode tersebut sesuai dengan rancangan penelitian pada skripsi yang menjadi dasar artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program parenting di TK Kasih Sayang belum disusun dalam bentuk dokumen administrasi yang formal, namun dilaksanakan melalui komunikasi dan kesepahaman antara guru dengan orang tua mengenai pentingnya membangun budaya membaca sejak usia dini. Guru secara rutin memberikan arahan kepada orang tua mengenai cara mendampingi anak membaca di rumah serta pentingnya menyediakan buku bacaan yang sesuai dengan usia anak. Perencanaan yang bersifat partisipatif tersebut mampu menciptakan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program parenting tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan dokumen perencanaan, tetapi lebih dipengaruhi oleh komitmen dan kerja sama antara sekolah dan keluarga. Kolaborasi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara rumah dan sekolah sehingga stimulasi literasi berlangsung secara berkesinambungan.

Pelaksanaan program parenting dilakukan melalui komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua. Guru memberikan berbagai arahan mengenai kebiasaan membacakan cerita kepada anak, memilih buku yang sesuai dengan tahap perkembangan, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di rumah.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah meluangkan waktu untuk mendampingi anak membaca. Anak-anak juga memiliki akses terhadap buku cerita bergambar sehingga aktivitas literasi menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari. Guru memberikan kebebasan kepada anak memilih buku yang disukai tanpa memberikan tekanan agar anak mampu membaca secara cepat. Pendekatan tersebut terbukti mampu menumbuhkan rasa senang terhadap kegiatan membaca.

Penelitian menemukan bahwa pola asuh demokratis (authoritative parenting style) merupakan pola pengasuhan yang paling efektif. Orang tua yang memberikan kasih sayang, komunikasi terbuka,

pendampingan, dan penghargaan terhadap usaha anak mampu meningkatkan motivasi intrinsik anak untuk membaca. Sebaliknya, pola asuh otoriter cenderung membuat anak merasa tertekan sehingga minat membaca menurun, sedangkan pola asuh permisif menyebabkan kurangnya pembiasaan membaca karena minimnya pengawasan orang tua.

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perkembangan anak, komunikasi dengan orang tua, serta dokumentasi hasil belajar. Guru tidak hanya menilai kemampuan membaca anak, tetapi juga mengamati perubahan perilaku seperti meningkatnya ketertarikan terhadap buku, bertambahnya kosakata, meningkatnya rasa percaya diri, serta kebiasaan membaca bersama keluarga.

Evaluasi juga menjadi dasar bagi guru untuk memperbaiki strategi komunikasi dengan orang tua sehingga pelaksanaan program parenting dapat berlangsung lebih efektif. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil belajar, tetapi juga pada kualitas kemitraan antara sekolah dan keluarga.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keberhasilan program parenting dipengaruhi oleh sinergi antara sekolah dan keluarga. Pola asuh demokratis memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif dalam suasana yang aman, nyaman, dan penuh penghargaan. Temuan ini sejalan dengan teori Baumrind yang menyatakan bahwa authoritative parenting mampu meningkatkan kemandirian, motivasi belajar, dan perkembangan sosial anak.

Selain itu, keberhasilan peningkatan minat membaca tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga oleh lingkungan literasi yang dibangun di rumah. Penyediaan buku cerita, kebiasaan membacakan cerita sebelum tidur, komunikasi yang positif, dan pemberian apresiasi menjadi faktor penting dalam membentuk budaya literasi sejak usia dini.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa program parenting merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat membaca permulaan anak usia dini melalui kolaborasi yang berkesinambungan antara sekolah dan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi parenting style di TK Kasih Sayang Nagori Naga Soppa Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun telah dilaksanakan melalui kolaborasi yang baik antara sekolah dan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. Perencanaan program parenting dilakukan secara partisipatif berdasarkan kebutuhan perkembangan anak melalui komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua. Meskipun belum tersusun dalam bentuk dokumen formal, pelaksanaan program berlangsung secara sistematis dan berorientasi pada pembentukan budaya literasi sejak usia dini.

Pelaksanaan program parenting diwujudkan melalui kegiatan membacakan cerita, pendampingan membaca di rumah, penyediaan buku bacaan yang sesuai dengan usia anak, pemberian motivasi, serta komunikasi yang berkesinambungan antara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis (authoritative parenting style) merupakan pola pengasuhan yang paling efektif dalam meningkatkan minat membaca permulaan anak karena mampu menciptakan suasana belajar yang hangat, komunikatif, dan menyenangkan. Sebaliknya, pola asuh otoriter maupun permisif cenderung menghambat tumbuhnya minat baca anak.

Evaluasi program parenting dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perkembangan anak, dokumentasi hasil belajar, dan komunikasi dengan orang tua. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada kemampuan membaca, tetapi juga pada perubahan perilaku, meningkatnya ketertarikan terhadap buku, kebiasaan membaca bersama keluarga, serta perkembangan bahasa dan sosial-emosional anak. Dengan demikian, implementasi parenting style terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat membaca permulaan serta mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I., & Zirmansyah. (2021). *Parenting dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Aisyah, S. (2007). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Baumrind, D. (1991). *The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance*

- Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadillah, M. (2024). *Konsep Parenting dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- H. N., & Zubaeri. (2020). *Pendidikan Anak dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Musfiroh, T. (2020). *Pengembangan Literasi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pratiwi, Y. (2007). *Pembelajaran Membaca Permulaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Qusyairi, H. (2021). Study tentang Penerapan Smart Parenting dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 149–163.
- Sholeh. (2016). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yulia, A. (2005). *Menumbuhkan Minat Baca Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.